

ABSTRAK

Kedala Pelaksanaan Pembelajaran Geografi Oleh Guru Berlatar Belakang Pendidikan Non Geografi di SMA Negeri Kabupaten Tebo Jambi

Oleh : Marlinah

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kendala pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Kabupaten Tebo yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif bentuk penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di SMA Negeri Kabupaten Tebo, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah informan penelitian yang terdiri dari guru berlatar belakang pendidikan non geografi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji validitas salah satunya dengan cara triangulasi. Dalam menganalisis data penelitian ini melalui 3 tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 5 orang guru berasal dari jurusan pendidikan sejarah, pendidikan kewarganegaraan, ilmu pertanian, dan fisika. mengalami kendala : (1) kendala dalam merumuskan tujuan pembelajaran adalah keterbatasan wawasannya dibidang geografi, keterbatasan penguasaan, pemahaman dan pengembangan materi pokok, guru berupaya memahami dan mengembangkan materi dan memperhatikan RPP dan Silabus yang bisa dijadikan pedoman. (2) kendala dalam merencanakan dan menyampaikan materi adalah kesulitan dalam penguasaan dan pengembangan materi karena latar belakang pendidikan yang berbeda, keterbatasan buku sumber dan keterbatasan alokasi waktu, guru berupaya menambah buku pegangan geografi, menyampaikan materi pada point-point pokok, melapor kepada kepala sekolah tentang keterbatasan buku pegangan siswa. (3) kendala dalam menggunakan metode pembelajaran adalah sulit menyesuaikan metode dengan karakteristik siswa, rendahnya motivasi siswa, terbatasnya alokasi waktu dan buku pegangan siswa, guru berupaya memahami karakteristik siswa dan melatih siswa menggunakan metode yang bervariasi.(4) kendala dalam menggunakan media pembelajaran adalah sarana prasarana kurang bervariasi, keterbatasan wawasan pada media pembelajaran, kurang mampu menggunakan media elektronik, dan keterbatasan waktu untuk membuat media sendiri, guru berupaya berdiskusi dengan kepala sekolah dan menambah wawasan. (5) kendala dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dan keterbatasan buku pegangan, guru berupaya memberikan materi secara maksimal, memberikan nasehat kepada siswa untuk mencari sumber belajar lain sehingga memahami materi pelajaran.